

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2012) laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada perusahaan. Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

PSAK No.1 revisi tahun 2012 mengungkapkan bahwa laporan keuangan merupakan sebuah penyajian terstruktur yang menggambarkan kondisi dan kinerja perusahaan. Laporan keuangan merupakan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja serta kondisi sebenarnya suatu perusahaan. Hal tersebut sering dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk menilai serta meningkatkan kinerja perusahaan (Munawir, 2004).

Kieso, Weygant, dan Warfield (2011) menyatakan akuntansi adalah sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi dari suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan. Kerangka kerja konseptual adalah suatu sistem koheren yang terdiri dari tujuan

dan konsep fundamental yang saling berhubungan. Kerangka kerja konseptual juga menjadi landasan bagi penetapan standar yang konsisten dan penentuan sifat, fungsi, serta batas-batas dari akuntansi keuangan dan laporan keuangan.

Menurut Liu (2001) perkembangan teknologi semakin berkembang pesat, terutama dalam bidang komunikasi. Perkembangan teknologi telah membawa perubahan bukan hanya dalam pola pikir masyarakat, tetapi juga cara bisnis suatu perusahaan dan bagaimana formasi dipertukarkan. Sejalan dengan perkembangan bidang teknologi, perusahaan juga semakin terpacu menggunakan teknologi yang maju sebagai senjata untuk tetap bertahan dan memenangkan persaingan yang semakin ketat. Informasi bisnis yang diungkapkan melalui internet menjadi sebuah bagian yang penting dari jasa informasi bisnis.

Salah satu perkembangan terbesar di bidang teknologi informasi dan komunikasi dalam kurun waktu setengah abad ini adalah perkembangan internet. Internet merupakan sebuah teknologi yang mempunyai kekuatan untuk mengubah laporan eksternal secara besar-besaran (Xiao, Jones, & Lymer, 2005). Internet mampu menurunkan distorsi dalam saluran komunikasi dan mengurangi serta menghilangkan pertukaran antara daya jangkauan dan kedalaman isi suatu informasi (Perera, Rahman, & Cahan, 2003).

Perkembangan teknologi juga berpengaruh terhadap dunia bisnis yang ditunjukkan dengan banyaknya perusahaan yang memiliki situs pribadi. Perusahaan menggunakan situs bukan hanya untuk menyebarkan informasi nonfinansial tetapi juga informasi finansial. Seiring dengan berjalannya waktu, situs digunakan sebagai sarana pemasaran suatu produk dan juga untuk media komunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut penelitian dan survei yang dilakukan oleh Komite Khusus Pelaporan Keuangan AICPA (*American Institute of Certified Public Accountant*) pada tahun 1994, kebutuhan informasi pengguna (*stakeholder*) sangat bermacam-macam. Hal ini membuat perubahan dalam pendekatan bisnis dengan penekanan lebih terhadap kebutuhan *stakeholders*. *Stakeholders* membutuhkan sistem pelaporan yang fleksibel agar dapat memperoleh informasi dengan cara yang lebih mudah. Metode pelaporan perusahaan yang digunakan sekarang tidak mencukupi untuk mengakomodasi kebutuhan tersebut (AICPA, 1994).

Perusahaan pengadopsi pelaporan keuangan melalui internet mempunyai beberapa alasan atau motif. Penggunaan pelaporan keuangan melalui internet menyebabkan pelaporan keuangan menjadi lebih cepat dan mudah, sehingga dapat diakses oleh siapa pun, kapan pun dan dimana pun. Penyebarluasan informasi keuangan melalui internet dapat menarik investor dan memberikan gambaran yang baik tentang perusahaan (Marston & Polei, 2003).

Pengungkapan informasi pada situs juga merupakan suatu upaya dari perusahaan untuk mengurangi asimetri informasi antara perusahaan dengan pihak luar. Pengungkapan informasi pada situs sekaligus menjadi suatu sinyal dari perusahaan kepada pihak luar, salah satunya berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya. Pelaporan informasi keuangan melalui situs mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan di masa akan datang (Sari & Zuhrotun, 2006).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaporan keuangan melalui internet dengan menggunakan indeks. Variabel independen yang digunakan adalah ukuran perusahaan, profitabilitas,

umur perusahaan, reputasi auditor, dan jenis industri. Penelitian ini juga bertujuan untuk melihat konsistensi dari penelitian-penelitian sebelumnya. Sampel perusahaan yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penelitian ini mengambil judul **“Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pelaporan Keuangan melalui Internet pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas terdapat beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini antara lain.

- a. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pelaporan keuangan melalui internet?
- b. Apakah tingkat profitabilitas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pelaporan keuangan melalui internet?
- c. Apakah tingkat umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pelaporan keuangan melalui internet?
- d. Apakah reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap pelaporan keuangan melalui internet?
- e. Apakah jenis industri perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pelaporan keuangan melalui internet?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka secara rinci tujuan penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

- a. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap probabilitas perusahaan dalam menerapkan pelaporan keuangan melalui internet.
- b. Mengetahui pengaruh tingkat profitabilitas perusahaan terhadap probabilitas perusahaan dalam menerapkan pelaporan keuangan melalui internet.
- c. Mengetahui pengaruh tingkat umur perusahaan terhadap probabilitas perusahaan dalam menerapkan pelaporan keuangan melalui internet.
- d. Mengetahui pengaruh reputasi auditor perusahaan terhadap probabilitas perusahaan dalam menerapkan pelaporan keuangan melalui internet.
- e. Mengetahui pengaruh jenis industri terhadap probabilitas perusahaan dalam menerapkan pelaporan keuangan melalui internet.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini yaitu.

- a. Bagi perusahaan agar dapat menerapkan dan memanfaatkan praktik pelaporan keuangan lebih baik lagi, sehingga dapat membantu meningkatkan komunikasi dengan berbagai pihak, khususnya investor.
- b. Bagi pengguna laporan keuangan dalam melakukan pencarian informasi keuangan yang lebih praktis dan efisien melalui pengungkapan laporan keuangan dalam situs perusahaan.

- c. Bagi peneliti selanjutnya sebagai sumber referensi dan informasi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai topik pelaporan keuangan melalui internet.

1.4 Sistematika Pembahasan

Berdasarkan uraian di atas terdapat lima sistematika yang tersusun dalam penulisan skripsi ini yaitu sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II Kerangka teoretis dan perumusan hipotesis

Bab ini membahas tentang landasan teori yang merupakan penjabaran dari kerangka yang berkaitan dengan pelaporan keuangan melalui internet dan faktor-faktor yang mempengaruhi dan yang bersumber dari penelitian terdahulu sebagai dasar kegunaan model dan hipotesis penelitian.

Bab III Metodologi penelitian

Bab ini berisi tentang variabel penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel, dan teknik pengumpulan data.

Bab IV Analisis dan pembahasan

Bab ini mengungkapkan tentang hasil pemilihan sampel, pengujian data, dan hasil hipotesis penelitian yang dilakukan.

Bab V Kesimpulan, keterbatasan, dan rekomendasi

Bab ini bertujuan untuk menyampaikan kesimpulan, keterbatasan, dan rekomendasi dari hasil penelitian yang dilakukan.